

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah konsep yang berasal dari Abu Zahra mengenai maqashid syariah yang memiliki tiga konsep yaitu *Tahfidz al-Fard* (Mendidik individu), *Iqamah al-Adl* (Menegakan keadilan) dan *Jalb al-Maslahah* (Menciptakan Kesejahteraan) dari ketiga konsep tersebut menghasilkan sebuah Dimensi (D) dan Elemen (E). Dimensi yang pertama yaitu meningkatkan pendidikan yang menghasilkan (E1.Hibah pendidikan dan E2.Penelitian). Dimensi yang kedua yaitu menambah dan meningkatkan kemampuan baru (E3.Pelatihan). Dimensi ketiga yaitu menciptakan kesadaran masyarakat akan keberadaan bank syariah (E4.Publisitas). Dimensi yang keempat yaitu kontrak yang adil (E5. Pengembalian yang adil). Dimensi yang kelima yaitu produk dan layanan terjangkau (E6. Fungsi distribusi). Dimensi yang keenam yaitu penghapusan ketidakadilan (E7. Produk non bunga). Dimensi yang ketujuh yaitu profitabilitas (E8. Rasio laba). Dimensi yang kedelapan yaitu pendistribusian kekayaan dan laba (E9.Pendapatan personal). Dimensi yang kesembilan yaitu investasi pada sektor riil yang vital (E10.Rasio investasi pada sektor riil) dan profitabilitas dengan melihat rasio *Return On Asset* (ROA). Adapun subjek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang berada di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2011-2016.

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan simulasi terhadap BUS di Indonesia dengan menerapkan pengukuran kinerja berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI). Simulasi ini dilakukan karena sampai saat ini belum ada perbankan syariah yang menerapkan pengukuran kinerja berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Metode kuantitatif yang digunakan yaitu angka indeks (*Index number*). Metode angka indeks ini

berguna bila kita ingin mengetahui perkembangan keadaan secara makro dari variabel atau kejadian yang kita amati (Teguh, 2014). Alat ini relatif banyak dipakai oleh para praktisi dan ahli ekonomi guna menggambarkan keadaan perkembangan perekonomian. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009) merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini proses analisis data yang dikerjakan pada umumnya ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian, ataupun hubungan variabel yang diamati saja.

1.3 Desain Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan baik serta memberikan hasil yang optimal, maka harus dilakukan sebuah perencanaan penelitian (desain penelitian). Desain penelitian pada dasarnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Suryabrata, 2000). Sedangkan menurut Arikunto (2006) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sehingga rancangan kegiatan akan dilaksanakan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2009).

1.3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari konsep-konsep yang akan diteliti dan digunakan pada penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami setiap variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) dan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berasal dari konsep maqashid syariah yang menghasilkan 9 dimensi dan 10 elemen yang menjadi tolak ukur dalam menghitung kinerja perbankan syariah berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI).

A. Variabel Maqashid Syariah

1. *Tahfidz al-Fard* (Mendidik Individu)

a. Meningkatkan Pengetahuan

➤ Hibah Pendidikan

Pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya (Driyarkara, 1980).

➤ Penelitian

Penelitian atau reseach berarti mencari, menjelajahi atau menemukan makna kembali secara berulang-ulang (Darwis, 2003).

b. Menambah dan Meningkatkan Kemampuan Baru

➤ Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek bagi para karyawan operasional untuk memperoleh keterampilan teknis operasional secara sistematis (Siagian, 2002).

c. Menciptakan Kesadaran Masyarakat akan Keberadaan Bank Syariah

➤ Publisitas

Publisitas adalah informasi dari sumber luar yang digunakan oleh media, karena informasi tersebut memiliki nilai berita (Cutlip M Scott, 2005).

2. *Iqamah al-Adl* (Menciptakan Keadilan)

a. Kontrak yang Adil

➤ Pengembalian yang Adil

Adil berarti menetapkan hukum dengan benar. Dengan kata lain adil adalah berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan ukuran ganda (Warsono, 1997).

b. Produk dan Layanan Terjangkau

- Fungsi Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen (Irawan, 2005).

- c. Penghapusan Ketidakadilan

- Produk Non Bunga

Bunga/ riba : suatu tambahan pada modal uang yang dipinjamkan dan harus diterima oleh yang berpiutang sesuai dengan jangka waktu pinjaman dan persentase yang ditetapkan (Ensiklopedia Islam di Indonesia, 1993).

3. *Jalb al-Maslahah* (Menciptakan Kesejahteraan)

- a. Profitabilitas

- Rasio Laba

Laba adalah selisih antara penghasilan penjualan diatas semua biaya dalam penghasilan penjualan diatas semua biaya dengan periode akuntansi tertentu (Supriyono, 1990).

- b. Pendistribusian Kekayaan dan Laba

- Pendapatan Personal

pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitaas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/contral operation*) yang berkelanjutan (reguler) dari suatu perusahaan (Santoso I. , 2007).

- c. Investasi pada Sektor Riil yang Vital

- Rasio Investasi pada Sektor Riil

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan

memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2000).

B. Variabel Profitabilitas

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Lestari dan Sugiharto (2008) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Untuk melihat nilai rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Rata – rata Total Aktiva (Average total Asset)}}$$

Tabel 3. 1
Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Dimensi	Elemen	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Sumber Data
VARIABEL MAQASHID SYARIAH						
<i>Tahfidz al-Fard</i> (Mendidik individu)						
1.	Meningkatkan Pengetahuan	Pendidikan dan Penelitian	Pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya (Driyarkara, 1980). Penelitian atau reseach berarti mencari, menjelajahi atau	Maksud dari mendidik individu di sini adalah berapa besar peran bank syariah dalam memberikan bantuan pendidikan	Hibah Pendidikan/Total Beban Hibah Penelitian /Total Beban	Annual Report

			menemukan makna kembali secara berulang-ulang (Darwis, 2003).			
2.	Menambah dan Meningkatkan Kemampuan baru	Pelatihan	Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek bagi para karyawan operasional untuk memperoleh keterampilan teknis operasional secara sistematis (Siagian, 2002).	Maksud dari pelatihan disini ialah seberapa besar peran bank syariah dalam memberikan pelatihan terhadap karyawannya guna meningkatkan keahliannya	Biaya Pelatihan/ Total Beban	Annual Report
3.	Menciptakan kesadaran Masyarakat akan Keberadaan Bank Syariah	Publisitas	Publisitas adalah informasi dari sumber luar yang digunakan oleh media, karena informasi tersebut memiliki nilai berita.	Maksud dari publisitas disini ialah seberapa besar peran bank syariah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah	Biaya Publisitas/ Total Beban	Annual Report
<i>Iqamah al-Adl (Menegakan keadilan)</i>						
4.	Kontrak yang adil	Pengembalian yang adil	Adil berarti menetapkan hukum dengan benar. Dengan kata lain adil adalah berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan	Bank syariah dituntut untuk melakukan transaksi secara adil dengan memberikan hasil yang adil dan setara kepada nasabah.	<i>Profit Equalization Reserves (PER) /Net or Investment Income</i>	Annual Report

			ukuran ganda (Warsono, 1997).			
5.	Produk dan layanan terjangkau	Fungsi Distribusi	Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen (Irawan, 2005).	Berapa besar bank syariah dalam meningkatkan fungsinya untuk mewujudkan keadilan sosial ekonomi melalui transaksi bagi hasil.	Mudharabah dan Masyarakat /Total Investasi	Annual Report
6.	Penghapusan Ketidakadilan	Produk Non Bunga	Bunga/ riba : suatu tambahan pada modal uang yang dipinjamkan dan harus diterima oleh yang berpiutang sesuai dengan jangka waktu pinjaman dan persentase yang ditetapkan. (Ensiklopedia Islam di Indonesia, 1993)	Bank syariah dituntut melakukan aktivitas perbankan khususnya investasi yang dilakukan bebas dari riba.	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	Annual Report
<i>Jalb Al-Maslahat (Menciptakan Kemaslahatan)</i>						
7.	Profitabilitas	Rasio Laba	Labanya adalah selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam penghasilan	Seberapa besar keuntungan yang diperoleh bank syariah maka akan berdampak pada peningkatan	Labanya Bersih/Total Aset	Annual Report

			penjualan diatas semua biaya dengan periode akuntansi tertentu (Supriyono, 1990).	kesejahteraan bagi semua stakeholder.		
8.	Pendistribusian Kekayaan dan laba	Pendapatan Personal	pendapatan adalah penambahan aktiva yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau yang berkelanjutan (reguler) dari suatu perusahaan (Santoso I. , 2007).	Seberapa besar bank syariah dalam melakukan pendistribusian dana zakat yang dikeluarkan bank syariah.	Zakat/Net Aset	Annual Report
9.	Investasi pada sektor riil yang vital	Rasio Investasi pada sektor riil	Investasi adalah pengeluaran atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi guna menambah kemampuan memproduksi (Sukirno, 2000).	Seberapa besar investasi yang diberikan pada sektor riil oleh bank syariah	Penyaluran Investasi pada Sektor Riil/Total Penyaluran Investasi	Annual Report
VARIABEL PROFITABILITAS						

1.	ROA	ROA	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Dendawijaya, 2003).	Maksud dari pengukuran ROA ini adalah seberapa besar perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktiva yang dimiliki.	Laba Bersih / Rata-Rata Total Aktiva	Laporan Keuangan
----	-----	-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	------------------

1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 tercatat ada 12 BUS yang ada di Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yaitu yang kesimpulannya dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam menentukan sampel diperlukannya sebuah teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh, karena peneliti akan menggunakan semua BUS yang terdapat di Indonesia yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ferdinand, 2014).

Adapun BUS di Indonesia yang akan dijadikan sebagai objek penelitian di antaranya :

1. Bank Syariah Mandiri (BSM)
2. Bank Muamalat Syariah (BMI)

3. Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)
4. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)
5. Bank Mega Syariah (BMS)
6. Bank Central Asia Syariah (BCAS)
7. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)
8. Bank Syariah Bukopin (BSB)
9. Maybank Syariah Indonesia (MSI)
10. Panin Bank Syariah (PBS)
11. Bank Viktoria Syariah (BVS)
12. Bank BTPN Syariah (BTPNS)

Sampel yang akan dijadikan objek pada penelitian ini yaitu 12 BUS di Indonesia yang terdaftar pada OJK yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Syariah (BMI), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Central Asia Syariah (BCAS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Bank Syariah Bukopin (BSB), Maybank Syariah Indonesia (MSI), Panin Bank Syariah (PBS), Bank Viktoria Syariah (BVS), Bank BTPN Syariah (BTPNS). Selain itu ke-12 bank ini yang telah melaporkan laporan tahunnya pada periode 2011-2016.

1.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian diperlukan beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan diantaranya, (Supriyanto, 2009) :

1. Studi kepustakaan (*Library Reseach*)

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis yang dicari pada perpustakaan. Mengumpulkan, memilih, memahami dengan cara membaca penelitian terdahulu yaitu Jurnal, Skripsi, Tesis dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, peraturan-peraturan, laporan relvan yang ada pada objek penelitian. Data yang diperoleh biasanya berupa data sekunder. Dalam hal ini, peneliti tinggal mengambil data yang telah diolah oleh pihak lain atudilakukan dengan menyalin data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tersebut terdapat pada laporan tahunan (*Annual Report*) BUS yang telah di audit pada periode 2011- 2016. Data tersebut di peroleh melalui laporan publikasi yang terdapat pada masing-masing bank yang menjadi objek penelitian.

1.3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data setelah didapatkan hasil dari tingkat profitabilitas dan indeks *maqasid* syariah untuk setiap bank syariah, maka akan dilakukan perbandingan dari pelaksanaan kedua aspek tersebut dalam bentuk diagram kartesius. Pengolahan diagram kartesius tersebut akan menggunakan program SPSS statistic version 17.0 dan program Microsoft Excel 2007 (Afrinaldi, 2013).

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah pertama, menghitung nilai atau skor rata-rata dari tingkat profitabilitas dan indeks *maqasid* syariah. Kedua, membuat plot berdasarkan nilai/skor rata-rata masing-masing aspek ke dalam diagram kartesius dimana tingkat profitabilitas berlaku sebagai sumbu vertikal dengan simbol (y) dan tingkat Indeks *maqasid* syariah berlaku sebagai sumbu horizontal dengan simbol (x) dapat disederhanakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \dots\dots\dots(1)$$

$$\bar{y} = \frac{\sum yi}{n} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tingkat profitabilitas bank syariah

\bar{y} = skor rata-rata indeks *maqasid* syariah

xi = total skor setiap tingkat profitabilitas dari seluruh sampel bank syariah

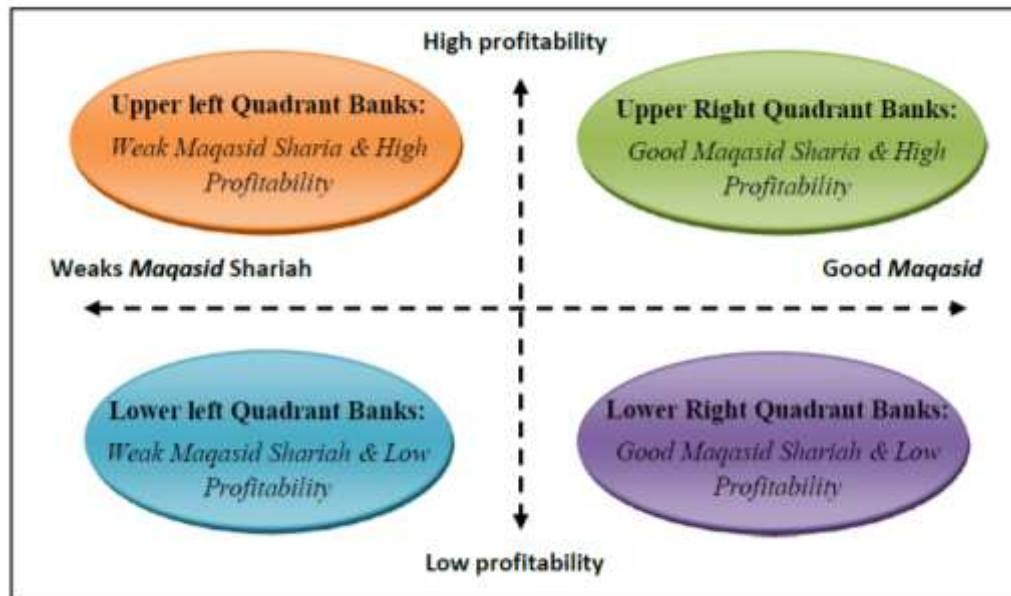
Nida Nurfadhilah, 2018

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN SHARIA MAQASHID INDEX (SMI) DAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

y_i = total skor setiap tingkat indeks *maqasid* syariah dari seluruh Sampel bank syariah

n = jumlah Sampel



Gambar 2. 1
Diagram Kartesius Profitabilitas dan Maqashid Syariah Perbankan Syariah di Indonesia

Sumber : (Ghifari, 2015)